

RANCANG BANGUN ALAT PENCETAK BISKUIT MANUAL

Yoppy Jupiter Tobing
Teknik Manufaktur, Universitas Surabaya

Abstrak

Proses pencetakan biskuit selama ini masih menggunakan alat cetak sederhana. *Output* cetakan tersebut hanya 1 buah cetakan dalam sekali proses yang biasa dipakai pada industri kecil atau industri rumahan. Sedangkan pada industri besar menggunakan mesin pencetak biskuit otomatis dengan *output* besar dan harganya sangat mahal. Karena industri rumahan hanya bisa mengandalkan alat cetak sederhana sehingga proses produksi menjadi sangat lambat dan semakin sulit bersaing dengan industri besar atau industri menengah.

Karena itu maka dirancang dan dibuatlah alat pencetak biskuit manual yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari industri rumahan yang ingin meningkatkan *output* produksi dengan harga alat yang terjangkau. Alat ini bekerja dengan cara menekan adonan biskuit dari atas permukaan adonan sampai adonan tersebut terpotong. Selain itu alat ini juga memiliki kelebihan yaitu bentuk dari cetakan dapat dengan mudah diganti-ganti dengan cara mengganti pisau cetaknya, dapat mencetak simbol atau tulisan pada permukaan adonan sekaligus juga melubangi adonan agar ketika di panggang adonan tersebut lebih cepat dan merata matangnya.

Dari hasil perancangan alat ini didapatkan alat pencetak biskuit dengan *output* produksi sebesar 4 buah cetakan biskuit dalam sekali proses. Setelah dilakukan analisa dan perhitungan maka didapatkan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk membuat *prototype* alat pencetak biskuit manual ini adalah Rp 2.359.000,-.

Kata kunci : industri kecil, pencetak biskuit, harga terjangkau, *output*